

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang mencakup dalam pengajaran bahasa yaitu: (1) keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*), dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Purwoko, (2001: 20)

Pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki tempat utama yang utama bagi peserta didik, karena melalui pembelajaran Bahasa Indonesia inilah pertama kali diletakkan kemampuan dasar berbahasa Indonesia. Sebagian peserta didik yang memasuki sekolah dasar tidak memiliki latar belakang yang sama, ada yang dari taman kanak-kanak, ada yang dari rumah tangga (khususnya mereka yang berada di pelosok atau desa terpencil). Pengajaran Bahasa Indonesia menjadi sangat penting khususnya membaca menulis permulaan, karena siapapun manusia hidup di dunia ini tak dapat mengetahui berbagai ilmu apa pun bentuknya kalau mereka tidak dapat membaca menulis. Tanpa memiliki kemampuan membaca menulis sejak dini peserta didik akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari atau di kelas selanjutnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar membaca permulaan adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Depdikbud, (1995: 10). Sedangkan faktor eksternal

dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu sosial dan non sosial. Faktor non sosial meliputi lingkungan alamiah, instrumental, dan materi pelajaran. Materi dan metode mengajar hendaknya disesuaikan kondisi dan tingkat perkembangan siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar khususnya kelas satu suatu proses yang harus dipahami oleh semua pihak yang terlibat langsung dalam menangani siswa tersebut. Pembelajaran yang akan diberikan menekankan pada pembelajaran Membaca . Untuk pembelajaran tersebut erat hubungannya dan tak akan mungki berdiri sendiri dan dalam waktu yang hampir bersamaan secara otomatis akan belajar huruf-huruf dan menuliskannya.

Hartati (2006: 30).

Berdasarkan observasi penulis pada siswa kelas II SD N 2 Perumnas Way Kandis, dengan jumlah 30 orang, diperoleh data tentang pembelajaran sebagai berikut :

- a. 15 orang siswa lancar membaca.
- b. 15 orang siswa belum lancar membaca.

Keterampilan membaca permulaan siswa dapat diketahui bahwa, peserta didik yang sudah hafal huruf dan lancar membaca ada 50%, dan peserta didik yang belum lancar membaca ada 50%. Melihat kondisi ini, peneliti berusaha untuk melaksanakan penelitian guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terutama pada keterampilan membaca.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, diperlukan adanya suatu alat bantu untuk memperjelas informasi atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu penggunaan alat bantu atau media tersebut dapat membuat murid menjadi lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hamalik dalam Arsyad, (2000: 4). Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Salah satu alat bantu yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran diantaranya adalah gambar (*chart*). Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana Sadiman (1996: 29). Media gambar sebagai alat bantu proses belajar mengajar sangat bermanfaat bagi siswa maupun guru. Pemilihan media gambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 2 Perumnas Way Kandis dikarenakan media ini dianggap paling cocok digunakan dengan pertimbangan bahwa media ini paling umum dipakai, praktis dan tidak membutuhkan biaya yang besar

Dari semua paparan di atas, pembelajaran perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan yang maksimal agar mendapatkan hasil yang memuaskan dengan menggunakan media gambar (*chart*).

## **1.2 Rumusan Dan Pemecahan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Apakah ketrampilan membaca dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar di kelas II SD N 2 Perumnas Way Kandis Kandis Bandar Lampung.

### **1.2.2 Pemecahan Masalah**

Siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca secara bersamaan dengan penggunaan media gambar.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar pada kelas II SD Negeri 2 Perumnas Way Kandis Bandarlampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan yang telah dipaparkan dalam pendahuluan tersebut, maka identifikasi masalah pada penelitian tindak kelas ini adalah:

Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan ketrampilan membaca siswa.

## **1.5 Manfaat Hasil Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Guru**

a) Guru dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran secara aktif dan menarik bagi siswa

agar siswa menyimak pelajaran dengan baik sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

- b) Guru menjadi aktif dan kreatif dalam menyajikan pelajaran pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.
- c) Guru mengetahui penggunaan alat evaluasi yang sesuai untuk mengukur kemampuan siswa.
- d) Penelitian ini diharapkan meningkatkan kemampuan pada siswa serta memberikan sumbangan pemikiran bagi guru

### **1.5.2 Bagi Siswa**

- a. Siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pelajaran.
- b. Dapat merangsang siswa untuk belajar lebih aktif lagi.

### **1.5.3 Bagi Lembaga**

- a. Sekolah dapat lebih mudah dalam memperoleh dan menggunakan alat peraga tanpa harus mengeluarkan biaya yang cukup besar, karena alat peraga media gambar bisa dibuat dari lingkungan sekitar dan didapat dari siswa itu sendiri.
- b. Memberikan strategi pembelajaran alternatif bagi teman sejawat untuk memperkaya pengalaman dan pengetahuan dalam menyajikan pelajaran lainnya.